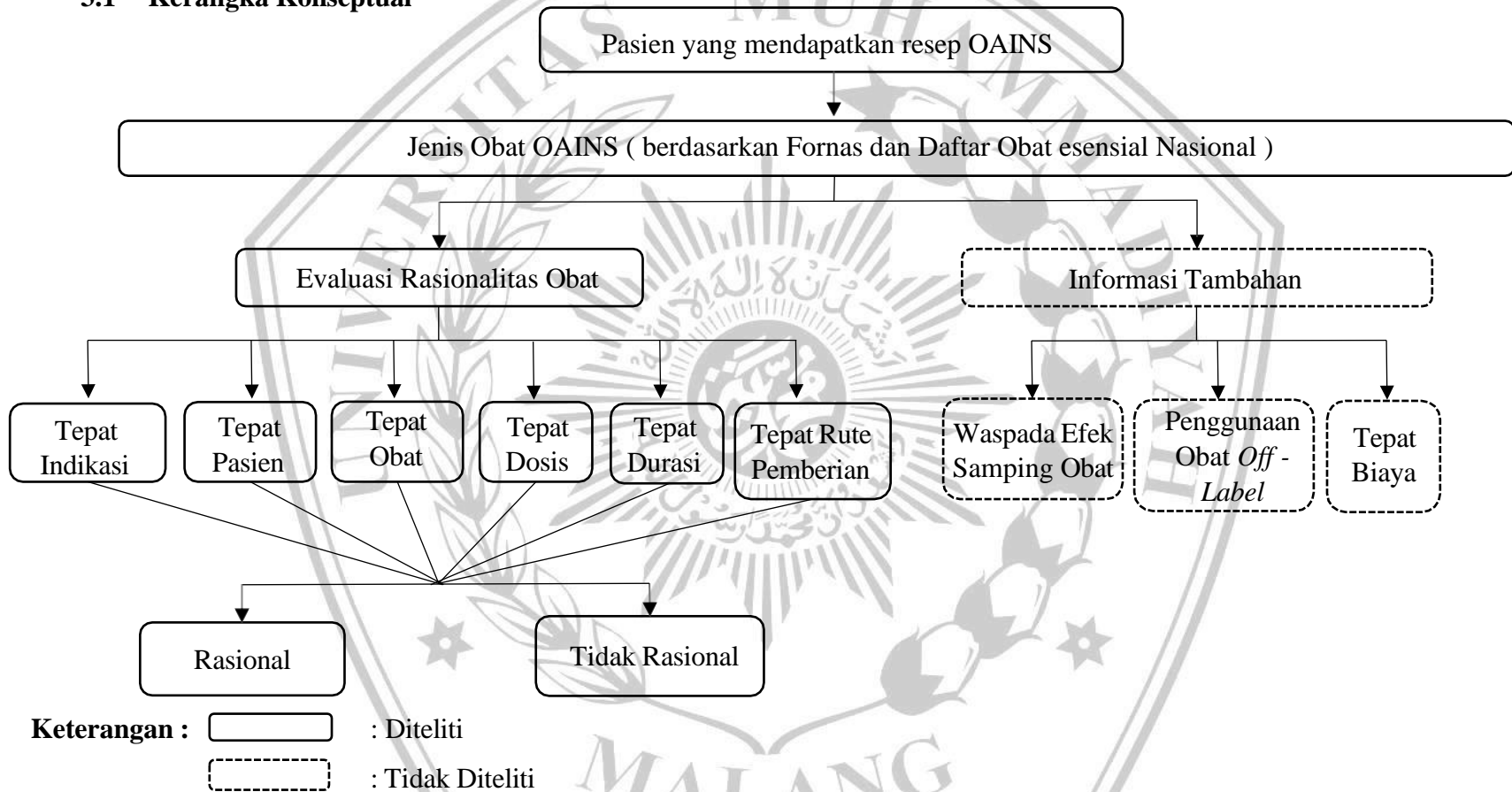


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.1.1 Uraian Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual Penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana rasionalitas penggunaan Obat Anti Inflamasi Non-Steroid (OAINS) dievaluasi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Dinoyo. Dengan prinsip dasar evaluasi rasionalitas yang mengacu pada *World Health Organization* (WHO) serta Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menekankan pentingnya persepan obat yang tepat sasaran, aman, efektif, dan efisien (Kemenkes, 2021).

Pada Penelitian ini, setiap resep OAINS dianalisis berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Tepat Indikasi: yaitu memastikan bahwa OAINS hanya diberikan pada kondisi medis yang membutuhkan, seperti nyeri, inflamasi atau demam.(Arfania, Frianto, *et al.*, 2023)
2. Tepat Pasien: yaitu pasien menerima OAINS tidak memiliki kontra indikasi yang jelas, misalnya tukak lambung aktif, gagal ginjal atau penyakit kardiovaskular aktif (Arfania, Friyanto, *et al.*, 2023).
3. Tepat Obat: mengacu pada pemilihan jenis obat yang sesuai dengan kondisi medis dan diagnosis pasien.
4. Tepat Dosis: yaitu memastikan jenis OAINS yang diresepkan diberikan dalam dosis yang tepat (Meylani, 2023).
5. Tepat Durasi: Pemakaian berarti penggunaan obat dalam jangka waktu yang sesuai.
6. Tepat Rute Pemberian: cara atau rute pemberian obat harus disesuaikan dengan kondisi pasien dan tujuan terapi.

Berdasarkan indikator tersebut, resep OAINS dikategorikan menjadi rasional apabila seluruh indikator terpenuhi dan tidak rasional apabila terdapat satu atau lebih indikator yang tidak sesuai (Sriwahyuni *et al.*, 2023).

Selain itu, Penelitian ini juga mencatat informasi tambahan yang bersifat pendukung tetapi tidak menentukan penilaian Rasional/Tidak Rasional, Yaitu:

1. Waspada Efek Samping Obat: setiap obat memiliki risiko terhadap saluran cerna , ginjal, serta system kardiovaskular, terutama jika digunakan bersamaan dengan obat lain.
2. Penggunaan Obat *Off-Label*: yaitu penggunaan OAINS di luar indikasi resmi atau standar, yang Meskipun tidak masuk kriteria utama rasionalitas penggunaan obat, Namun tetap penting untuk didokumentasikan sebagai catatan klinis.
3. Tepat Biaya: pengobatan harus mempertimbangkan efisiensi penggunaan sumber daya tanpa mengurangi mutu pelayanan dan efektivitas terapi (Kemenkes RI, 2011).



3.2 Kerangka Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil yang Diharapkan
1.	Tepat Indikasi	Ketepatan pemberian OAINS berdasarkan diagnosis medis yang sesuai dengan indikasi terapi.	Nominal	Lembar checklist observasi berdasarkan rekam medis dan resep	Rasional / Tidak Rasional
2.	Tepat Pasien	Pemberian OAINS pada pasien yang tidak memiliki kontraindikasi medis seperti tukak lambung, gagal ginjal, asma atau kardiovaskular berat.	Nominal	Data rekam medis pasien dan catatan klinis	Rasional / Tidak Rasional
3.	Tepat Obat	Pemilihan obat sesuai dengan diagnosis dan kondisi pasien, serta tercantum dalam FORNAS.	Nominal	Lembar Resep dan Formularium Nasional	Sesuai / Tidak sesuai
4.	Tepat Dosis	Kesesuaian dosis OAINS yang diberikan dengan standar terapi berdasarkan usia,	Interval	Data rekam medis dan resep dan standar dosis terapi	Sesuai / Tidak sesuai

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil yang Diharapkan
		berat badan, dan kondisi klinis.			
5.	Tepat Durasi	Lama pemberian OAINS disesuaikan dengan kondisi akut atau kronis	Interval	Data rekam medis pasien	Sesuai / Tidak sesuai
6.	Tepat Rute Pemberian	Rute pemberian OAINS (Oral, topical, atau parenteral) disesuaikan dengan kondisi pasien, efektivitas terapi, serta tingkat keparahan penyakit.	Nominal	Data pada resep dan catatan rekam medis	Sebagai Informasi Tambahan
7.	Waspada Efek Samping Obat	Evaluasi terhadap potensi efek samping OAINS seperti iritasi lambung, gangguan ginjal, atau peningkatan tekanan darah, berdasarkan Riwayat penyakit atau interaksi	Nominal	Data klinis pasien dan catatan efek samping	Sebagai Informasi Tambahan

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil yang Diharapkan
8.	Penggunaan Obat Off – Label	Pemberian diluar indikasi tanpa data ilmiah.	Nominal	Data pada resep	Sebagai Informasi Tambahan
9.	Tepat Biaya	Penilaian berdasarkan daftar harga obat di Puskesmas Dinoyo untuk melihat efisiensi penggunaan OAINS	Nominal	Data harga obat Puskesmas	Sebagai Informasi Tambahan

Tabel III. 1 Kerangka Operasional dan Definisi Indikator Utama Penilaian

